

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
A. KESIMPULAN

1. Hasil pengujian IMLTD menunjukkan bahwa 6 dari pendonor (sekitar 0,64%) memiliki hasil reaktif untuk parameter sifilis, sementara 944 pendonor lainnya sekitar (99,36%) dengan hasil non reaktif pada parameter yang sama.
2. Pada pemeriksaan IMLTD, tingkat deteksi tertinggi untuk sifilis terjadi pada kelompok usia 26-45 tahun sebesar 0,54%, dengan mayoritas pendonor memiliki golongan darah A dan O, dan jumlah jenis kelamin laki-laki yang terinfeksi sebanyak 4 orang (0,54%).

B. SARAN

1. Bagi UTD PMI Kabupaten Lampung Timur

Untuk petugas seleksi pengambilan donor di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur dapat memberikan edukasi mengenai penyakit *Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah* (IMLTD) khususnya sifilis di masyarakat pada umumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan pengembang pengetahuan selanjutnya untuk melibatkan data yang lebih besar lagi dalam kapasitas sampel penelitian.
 - b. Diharapkan untuk melakukan penyelidikan dan observasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyebaran penyakit menular, terutama sifilis.

3. Bagi masyarakat

Diperlukan edukasi secara rutin mengenai risiko penyakit menular seperti Sifilis, serta tindakan pencegahan penularannya dan konsultasi segera dengan dokter spesialis penyakit kelamin apabila terinfeksi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA